

PENGARUH LAYANAN INFORMASI DENGAN TEKNIK *MODELING* TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA SISWA KELAS XI TEKNIK KOMPUTER JARINGAN 1 SMK NEGERI 3 KOTA BENGKULU

Dwi Rayna Wahyuni, Yessy Elita

Prodi Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Bengkulu

dwirey11@gmail.com, yessyelita@unib.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pengaruh layanan informasi dengan teknik *modeling* terhadap meningkatnya minat berwirausaha siswa kelas XI Teknik Komputer Jaringan 1 SMK Negeri 3 Kota Bengkulu. Metode yang digunakan adalah metode *quasi experiment* dengan desain *one group pre-test and pos-test*. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI Teknik Komputer Jaringan 1 SMK Negeri 3 Kota Bengkulu berjumlah 34 orang. Prosedur pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dengan skala model *likert*. Teknik analisis data menggunakan uji t. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat minat berwirausaha siswa sebelum diberikan layanan rata-rata skor 94,2059 dengan kategori sedang. Nilai setelah diberikan layanan rata-rata skor 111,2352 dengan kategori tinggi. Hasil uji t menunjukkan nilai $t = (-7.982)$ dan $p = 0.000$ maka $p \leq 0.05$, sehingga hipotesis H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya ada pengaruh yang signifikan terhadap minat berwirausaha sebelum dan setelah diberi layanan informasi dengan teknik *modeling* pada siswa kelas XI Teknik Komputer Jaringan 1 SMK Negeri 3 Kota Bengkulu.

Kata kunci : layanan informasi, teknik *modeling*, minat berwirausaha

EFFECT OF INFORMATION SERVICES WITH MODELING TECHNIQUE OF BUSINESS INTERESTS STUDENTS OF CLASS XI NETWORK COMPUTER ENGINEERING 1 VOCATIONAL HIGH SCHOOL STATE 3 BENGKULU

ABSTRACT

The purpose of this research was to describe the effect of information services with modeling technique business interests of students XI Network Computer Engineering 1 Vocational High School State 3 Bengkulu. This research was used Quasi experimental research method with one group pre-test and post-test research design. The sample of this research was students from class XI Network Computer Engineering 1 total 34 student. The technique of collecting data of this research was used questionnaires with Likert scale models. The technique of analysis data of this research was used t test. The results showed that business interests before the service given an average score of 94,2059 the medium category. Value after the service given an average score of 111,2352 with a high category. The result of t test was as big as -7.982 and shows zig mark as big as $0'000 \leq 0,05$. So, hypothesis (H_0) refused and (H_a) accepted, so that, it can be conclude that there are the effect of information services with modeling technique business interests of students XI Network Computer Engineering 1 Vocational High School State 3 Bengkulu.

Keywords : information service, modeling technique, business interests

Pendahuluan

Berdasarkan Badan Pusat Statistik (BPS), kondisi ketenagakerjaan di Indonesia selama Februari 2018 hingga Februari 2019. Berdasarkan data yang disampaikan BPS, Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) lulusan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) turun sebesar 0,29 persen dibandingkan Februari 2018. Dari 8,92 persen menjadi 8,63 persen. Akan tetapi, secara data keseluruhan kondisi ketenagakerjaan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) tertinggi adalah pada jenjang pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan. Siswa lulusan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) berbeda dengan siswa lulusan Sekolah Menengah Atas (SMA) karena siswa lulusan SMA mengacu kepada perguruan tinggi sedangkan siswa lulusan SMK banyak yang harus berhadapan dengan dunia kerja (Siregar,2017:1). Dengan begitu, salah satu upaya untuk mengurangi Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) sangat diperlukannya pemahaman tentang berwirausaha pada siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK).

Wirausaha adalah seseorang yang mengaktualisasi potensi diri dalam berfikir kreatif dan inovatif untuk menciptakan produk baru dan bernilai tambah guna kepentingan bersama (Astuti,2014:28). Hal utama yang harus ada pada seorang wirausahawan sebelum memulai berwirausaha adalah adanya suatu minat berwirausaha yang sesuai dengan bidang atau jurusannya. Minat berwirausaha adalah motivasi yang mendorong seseorang yang terlahir dengan penuh kemauan untuk menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda, membuat keputusan yang sesuai dengan peluang yang ada dengan berani mengambil resiko dalam menjalani usaha agar memperoleh keuntungan yang lebih besar dan meraih kesuksesan (Agustina,2016:22).

Minat berwirausaha muncul karena adanya pengetahuan dan informasi mengenai kewirausahaan yang kemudian dilanjutkan untuk berpartisipasi secara langsung dalam rangka mencari pengalaman dan akhirnya timbul keinginan untuk memperhatikan pengalaman yang telah didapatkan tersebut (Siregar,2017:39). Minat berwirausaha tidak dimiliki dengan begitu saja, melainkan dapat dipupuk dan dikembangkan. Adapun salah satu upaya untuk meningkatkan minat berwirausaha tersebut melalui layanan bimbingan dan konseling yaitu layanan informasi. Layanan Informasi adalah kegiatan memberikan pemahaman kepada individu-individu yang berkepentingan tentang berbagai hal yang diperlukan untuk menjalani suatu tugas atau kegiatan, atau untuk menentukan arah suatu tujuan atau rencana yang dikehendaki (Prayitno & Amti 2004:259-260). Ada banyak teknik yang dapat

diterapkan pada layanan informasi yang bertujuan untuk menambah daya tarik individu dalam proses belajar. Pada penelitian ini, teknik yang akan diterapkan adalah teknik *modeling*. Menurut Bandura (dalam Erford Bradley, 2016:340), *modeling* adalah proses bagaimana individu belajar dari mengamati orang lain. Dengan kata lain, *modeling* meliputi proses kognitif bukan sekedar melakukan imitasi.

Peneliti memilih siswa kelas XI Teknik Komputer Jaringan 1 dikarenakan peneliti adalah salah satu siswa lulusan Teknik Komputer Jaringan (TKJ) SMK Negeri 3 Kota Bengkulu dan beberapa alumni lainnya yang lebih memilih melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi daripada memilih langsung ke dunia kerja. Selain itu, ada banyaknya siswa lulusan Teknik Komputer Jaringan yang lebih memilih bekerja di *warnet*, *Photocopy*, *waiters*, bahkan ada juga yang masih menganggur. Itulah alasan dipilihnya siswa kelas XI Teknik Komputer Jaringan 1 SMK Negeri 3 Kota Bengkulu agar dapat meningkatkan minat berwirausaha untuk bekal di masa depan. Oleh karena itu, peneliti akan melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Layanan Informasi dengan Teknik *Modeling* terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI Teknik Komputer Jaringan 1 SMK Negeri 3 Kota Bengkulu”

Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *quasi experimental design* dengan rancangan *pre-test post-test one grup design*. Penelitian ini digunakan untuk mengetahui adanya pengaruh suatu tindakan terhadap suatu variabel. Variabel yang digunakan untuk memprediksi disebut variabel bebas (*independent*). Variabel yang diprediksi disebut variabel terikat (*dependent*). Teknik pengambilan sampel ini dengan menggunakan cara *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2013:85).

Sampel pada penelitian ini adalah siswa kelas XI Teknik Komputer Jaringan 1 SMK Negeri 3 Kota Bengkulu. Teknik Pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan kuesioner (angket) dengan menggunakan model skala likert dengan kriteria dan alternatif jawaban (SS) Sangat Sesuai, (S) Sesuai, (RR) Ragu-Ragu, (TS) Tidak Sesuai dan (STS) Sangat Tidak Sesuai. Angket ini digunakan untuk mengetahui tingkat minat berwirausaha siswa kelas XI Teknik Komputer Jaringan 1 SMK Negeri 3 Kota Bengkulu. Dalam penelitian ini syarat uji daya beda yang digunakan adalah $>0,30$ jika dibawah 0,30 maka item tersebut dinyatakan gugur. Dari 36 angket yang disebarakan sebanyak 7 item angket gugur dan menyisakan 29 angket valid. Apabila instrumen sudah dinyatakan valid,

maka angket tersebut akan digunakan sebagai alat ukur untuk mengetahui tingkat minat berwirausaha siswa kelas XI Teknik Komputer Jaringan SMK Negeri 3 Kota Bengkulu. Uji validitas instrument merupakan prosedur pengujian untuk melihat apakah pernyataan yang digunakan dalam kuesioner dapat mengukur dengan cermat atau tidak dengan menggunakan bantuan *Statistical Packages for Social Science (SPSS) for Windows release 16.0*.

Tabel 1
Hasil Uji Reliabilitas

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	No of Items
.896	.911	29

Untuk memperoleh reliabilitas suatu instrumen maka dalam penelitian ini menggunakan rumus *Alpha Croanbach's* dengan bantuan aplikasi computer *software Statistical Packages for Sosial Science (SPSS) versi 16 for windows*. Berdasarkan tabel 1 didapati reliabilitas *alpha cronbach* senilai 0,911 yang artinya lebih besar dari 0,8 maka artinya hasil tersebut dapat dikatakan reliabel. Untuk menguji hipotesis yang ada pada penelitian ini, rumus yang digunakan adalah rumus uji-t. Uji-t digunakan untuk mencari ada atau tidaknya perbedaan sebelum dan sesudah pemberian layanan informasi dengan teknik *modeling* terhadap minat berwirausaha siswa XI Teknik Komputer Jaringan 1 SMK Negeri 3 Kota Bengkulu.

Hasil dan Pembahasan

Deskripsi data yang disajikan dalam penelitian ini adalah dengan deskripsi data dari tingkat minat berwirausaha sebelum, sesudah dan cara layanan informasi dengan teknik *modeling* untuk meningkatkan minat berwirausaha siswa. Verosa (2015:12), minat berwirausaha adalah keinginan, ketertarikan serta kesediaan untuk bekerja keras atau berkemauan keras dengan adanya pemusatan perhatian untuk berusaha memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa merasa takut akan resiko yang akan dihadapi, senantiasa belajar dari kegagalan yang dialami, serta mengembangkan usaha yang diciptakannya. Hanun (2014:4) menjelaskan minat berwiruusaha adalah dorongan keinginan untuk mandiri atau memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa merasa khawatir dengan resiko yang terjadi serta selalu belajar dari kegagalan yang dialami. Variabel dan indikator untuk mengukur minat berwirausaha berdasarkan Bhandari (dalam Santoso 2016: 19), yaitu: 1). Harga diri, 2). Tantangan pribadi,

3) keinginan menjadi bos, 4). Inovasi, 5). Kepemimpinan, 6). Fleksibilitas, 7). Keuntungan, 8). Lingkungan.

Tabel 2
Hasil Pre-Test Minat Berwirausaha Siswa

Kategori	Rentang Skor	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat Tinggi	>125	0	0
Tinggi	101-124	10	29,41
Sedang	77-100	21	61,76
Rendah	53-76	3	8,82
Sangat Rendah	<52	0	0

Berdasarkan tabel 2 dapat dilihat siswa kelas XI Teknik Komputer Jaringan 1 SMK Negeri 3 Kota Bengkulu memiliki skor kategori tinggi berjumlah 10 orang dengan persentase 29%. Siswa yang memiliki skor kategori sedang berjumlah 21 orang dengan persentase 61%. Siswa yang memiliki skor rendah berjumlah 3 orang dengan persentase 8%. Hasil *pre-test* menunjukkan tingkat minat berwirausaha siswa yang cenderung berada pada level sedang.

Setelah pengujian dilakukan, peneliti memberikan perlakuan selama 6 kali yaitu berupa layanan informasi dengan teknik *modeling*. Menurut Prayitno & Amti (2004:259-260), layanan informasi adalah kegiatan yang memberikan pemahaman kepada individu yang berkepentingan tentang berbagai hal yang diperlukan untuk menjalani suatu tugas atau kegiatan atau untuk menentukan arah suatu tujuan atau rencana yang dikehendaki. Layanan ini diberikan dengan format klasikal dengan metode ceramah dan tanya jawab. Kegiatan layanan yang dilakukan sebanyak 6 pertemuan pada siswa kelas XI Teknik Komputer Jaringan 1 SMK Negeri 3 Kota Bengkulu.

Setelah dilakukannya *pre-test* dan *perlakuan* berupa layanan informasi dengan teknik *modeling* selanjutnya melakukan penyebaran angket lagi untuk melakukan *post-test*. *Post-test* dilakukan pada tanggal 2 Agustus 2019 kepada 34 orang siswa sebagai sampel penelitian ini. Berikut hasil berdasarkan penyebaran *post-test* :

Tabel 3
Hasil Post-Test Minat Berwirausaha Siswa

Kategori	Rentang Skor	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat Tinggi	>125	4	11,76
Tinggi	101-124	24	70,58
Sedang	77-100	6	17,66
Rendah	53-76	0	0
Sangat Rendah	<52	0	0

Berdasarkan Tabel 3 dapat dilihat siswa kelas XI Teknik Komputer Jaringan 1 SMK Negeri 3 Kota Bengkulu memiliki skor kategori sangat tinggi berjumlah 4 orang dengan persentase 11%. Siswa yang memiliki skor kategori tinggi berjumlah 24 orang dengan persentase 70%. Siswa yang memiliki skor rendah berjumlah 6 orang dengan persentase 17%. Hasil *post-test* menunjukkan tingkat minat berwirausaha siswa yang cenderung berada pada level tinggi.

Setelah dilakukan *pre-test*, *perlakuan* berupa layanan informasi dengan teknik *modeling* dan *post-test* kepada 34 siswa yang menjadi sample penelitian menunjukkan bahwa adanya perbedaan skor dan *mean pre-test* dan *post-test* tingkat minat berwirausaha, yang diketahui pada skor *pre-test* sebanyak 3 siswa yang memiliki tingkat minat berwirausaha yang rendah, 21 siswa yang memiliki minat berwirausaha berkategori sedang, dan 10 siswa yang memiliki skor minat berwirausaha tinggi. Keseluruhan rata-rata (*mean*) sebesar 94,20. Kemudian setelah diberikan *perlakuan*, skor hasil *post-test* didapatkan 4 siswa yang memiliki skor minat berwirausaha berkategori sangat tinggi, 24 siswa yang memiliki skor minat berwirausaha berkategori tinggi, dan 6 siswa yang memiliki skor minat berwirausaha pada kategori sedang, dengan rata-rata tingkat minat berwirausaha siswa sebesar 111,23.

Tabel 4
Hasil Uji t

	T	Sig.
<i>Pre-test, Post-test</i>	-7.982	.000

Dari Tabel 4 dapat dijelaskan bahwa ada pengaruh layanan informasi dengan teknik *modeling* terhadap peningkatan minat berwirausaha berdasarkan nilai t (-7.982). Penelitian ini menunjukkan peningkatan yang signifikan dengan nilai $P \leq 0.005$ yaitu sebesar 0.000 yang berarti hipotesis nihil (H_0) ditolak. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa hipotesis penelitian (H_a) diterima yang berarti penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh layanan informasi dengan teknik *modeling* terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI Teknik Komputer Jaringan 1 SMK Negeri 3 Kota Bengkulu.

Pada penelitian ini, salah satu upaya dalam meningkatkan minat berwirausaha adalah melakukan layanan informasi dengan menggunakan teknik *modeling* bertujuan agar siswa lebih tepat dan mudah menerima materi melalui model yang akan ditiru guna meningkatkan pemahaman dan penguasaan materi pelajaran kewirausahaan. Metode yang digunakan adalah ceramah dan diskusi serta tanya jawab. Pada penelitian ini menggunakan tipe *live modeling* yaitu dengan mendatangkan kewirausahaan langsung dan *symbolic modeling* yaitu dengan

menggunakan rekaman video/ audio tentang materi yang terkait dengan kewirausahaan yang telah dirancang pada setiap pertemuannya.

Pertemuan keseluruhan pada penelitian ini sebanyak 8 kali pertemuan yaitu 1 kali *pre-test*, 6 kali perlakuan, dan 1 kali *post-test*. Selama 6 kali pertemuan pada pemberian perlakuan berupa layanan informasi dengan teknik *modeling* dilakukan dengan alokasi waktu sekitar \pm 60 menit. Pertemuan pertama siswa diberikan *pre-test*, dan disaat itulah peneliti melakukan perkenalan dan menyampaikan tujuan peneliti. Respon siswa sangat bagus, terbuka dan menerima peneliti dengan berbagai materi yang akan disampaikan tentang minat berwirausaha. Pertemuan kedua memberikan materi tentang harga diri dengan teknik *modeling* berupa menampilkan video kisah hidup seorang pencipta APPLE yang bernama Steve Jobs. Kemudian pertemuan ketiga memberikan materi tentang tantangan dalam berwirausaha dengan teknik *modeling* berupa menampilkan video kisah hidup seorang pencipta TOKOPEDIA yang bernama William Tanuwijaya dan pencipta BUKALAPAK yang bernama Achmad Zaky.

Pertemuan keempat memberikan materi kepemimpinan dalam berwirausaha dengan teknik *modeling* berupa mendatangkan secara langsung pemiik usaha Fokus Komputer yang bernama Aiwan Sahroni. Pertemuan kelima memberikan materi tentang inovasi dengan teknik *modeling* berupa menampilkan video kisah hidup seorang pencipta Sistem Operasi *Microsoft Windows* yang bernama Bill Gates. Kemudian pertemuan keenam memberikan materi fleksibilitas dengan teknik *modeling* berupa mendatangkan secara langsung seorang *programmer* dan pengelola *website* yang bernama Faisen Bakti. Lalu pertemuan ketujuh memberikan materi keuntungan dalam berwirausaha dengan teknik *modeling* berupa mendatangkan secara langsung seorang jasa percetakan dan *desain grafis* yang bernama Andri Pratama.

Pertemuan yang terakhir adalah melakukan *post-test* kepada siswa. Hasil yang didapat adanya penaikan dari hasil *pre-test* ke hasil *post-test*. Total keseluruhan *pre-test* dengan skor 3.203 dan *post-test* memiliki skor total 3.782. Jadi, kesimpulannya adalah adanya layanan informasi dengan teknik *modeling* ini siswa mendapatkan materi tentang minat berwiruusaha dan siswa juga mendapatkan gambaran yang telah diberikan oleh model. Selain itu, sudah adanya keinginan siswa untuk berwirausaha secara kecil-kecilan yang hanya menggunakan modal *skill* dan *software* dengan begitu siswa tidak terlalu memikirkan usaha dengan modal yang besar. Peneliti juga memberikan penilaian segera disetiap pertemuan. Penilaian segera

tersebut berupa Acuan untuk berwirausaha, kompetensi yang ada pada siswa untuk berwirausaha, usaha apa saja yang akan siswa lakukan dalam berwirausaha, perasaan siswa setelah mendapatkan materi kewirausahaan, serta kesungguhan siswa untuk berkomitmen dalam berwirausaha. Selain berdasarkan hasil angket yang telah disebarkan kepada siswa, penilaian segera juga dapat melihat peningkatan minat berwirausaha siswa.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan pada siswa kelas XI Teknik Komputer Jaringan 1, maka dapat disimpulkan bahwa minat berwirausaha siswa kelas XI Teknik Komputer Jaringan 1 sebelum diberikan layanan informasi dengan teknik *modeling* berada pada kategori sedang dengan total 3.203. Selanjutnya pemberian *perlakuan* berupa layanan informasi dengan teknik *modeling*. Kemudian pemberian *post-test* setelah diberikan layanan berada pada kategori tinggi dengan total 3.782. Jadi, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pada pemberian layanan informasi dengan teknik *modeling* terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI Teknik Komputer Jaringan 1 SMK Negeri 3 Kota Bengkulu. Berdasarkan kesimpulan dan hasil penelitian yang telah diuraikan, maka peneliti memberikan saran yaitu Bagi guru pembimbing/ konselor sekolah, hendaknya untuk bisa memberikan layanan sesuai dengan kebutuhan siswa dan memanfaatkan setiap waktu yang ada untuk perkembangan siswa. Bagi siswa, dengan diberikannya layanan informasi dengan teknik *modeling* tentang minat berwirausaha diharapkan siswa dapat mempelajari lebih dalam lagi manfaat dari berwirausaha di masa depan. Bagi mahasiswa Prodi Bimbingan dan Konseling, diharapkan hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan pemahaman dan juga dijadikan bahan pertimbangan dalam pemberian layanan selanjutnya.

Daftar Pustaka

- Agustina. (2016). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Minat Efikasi Diri Terhadap Minat Kewirausahaan Mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. *Skripsi*. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta
- BPS: *Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Lulusan Sekolah Menengah Kejuruan*. <https://www.bps.go.id/pressrelease/2019/05/06/1564/februari-2019--tingkat-pengangguran-terbuka--tpt--sebesar-5-01-persen.html> diunduh 18 mei 2019
- Erford, B.E. (2015). *40 Teknik Yang Harus Diketahui Setiap Konselor*. Yogyakarta. Pustaka Pelajar
- Hanum, A. (2014). Pengaruh Mata Kuliah Kewirausahaan Terhadap Minat Mahasiswa Menjadi Wirausaha. *Jurnal Ilmiah Program Studi Manajemen Ekonomi*, 11(1), 1-12

- Kasmir. (2014). *Kewirausahaan*. Jakarta. Rajawali Pers
- Lestari, R. (2012). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa di STIE MDP, STMIK MDP, STIE MUSI. *Jurnal Ilmiah STIE MD*, 1 (2), 112-119
- Prayitno & Amti. (2008). *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta. Rineka Cipta
- Rizkan. (2013). *Kewirausahaan*. FKIP Universitas Bengkulu
- Santoso, T. (2016). Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa STMIK. *Jurnal Sainstech Politeknik Surakarta*, 1(5), 17-26.
- Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif*. Bandung: Alfabeta
- Sunarya. (2006). *Kewirausahaan Pedoman Praktis: Kiat Dan Proses Menuju Sukses*. Jakarta. Salemba Empat
- Yetti, R. (2009). Pengaruh Keterlibatan Orang Tua Terhadap Minat Membaca Anak. Pedagogi. *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 9(1),17-28